

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
Vol. 3 No 1 2022 hal 108-114

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Loan To Asset Ratio Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020)

Rudy Anggriawan*1, Vivian Wijaya2, Willie Anderson3, Jessi Charina Sembiring4
Universitas Prima Indonesia
rudyguan654@gmail.com, jessicharina93@gmail.com

ABSTRACT

The research approach used is a quantitative approach. The sampling method is purposive sampling, a sample of 13 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The results show that return on assets, debt to equity ratio, loan to asset ratio, and operating expenses and operating income have a simultaneous and significant effect on the effective tax rate (Studies on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020). Return to assets has a partial and significant effect on the effective tax rate (Studies on banking companies listed on the IDX in 2017-2020). Debt to equity ratio has no effect and is not partially significant on the effective tax rate (Study on banking companies listed on the IDX in 2017-2020). The loan to asset ratio has no effect and is not partially significant on the effective tax rate (Study on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020). Operating expenses and operating income have no effect and are not partially significant on the effective tax rate (Study on banking companies listed on the IDX in 2017-2020)..

Keyword : Return on asset, Debt to equity ratio, Loan to asset ratio, Beban operasional dan pendapatan operasional, dan Effective tax rate

PENDAHULUAN

Di Indonesia banyak perusahaan yang tergolong sebagai wajib pajak badan dari berbagai sektor. Semakin besar penghasil yang diperoleh berarti semakin besar beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya pajak terhutang yang harus dibayarkan perusahaan membuat perusahaan berusaha untuk meminimalkan beban pajak terhutang yang besar tersebut. Hal inilah yang menyebabkan banyak dari masyarakat bahkan perusahaan yang melakukan penghindaran pajak (tax avoidance). Faktor lain yang mempengaruhi tax avoidance (penghindaran pajak), adalah loan to asset ratio. Loan to asset ratio merupakan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi rasio ini maka tingkat likuiditasnya semakin rendah karena jumlah aset yang diperlukan untuk membiayai kreditnya semakin besar. Faktor lain yang mempengaruhi tax avoidance (penghindaran pajak), adalah biaya operasional pendapatan operasional (BOPO). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. Biaya operasional adalah biaya bunga yang diberikan pada nasabah sedangkan pendapatan operasional adalah pendapatan bunga yang didapat dari nasabah

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 3 No 1 2022 hal 108-.114

Tabel Data Keuangan Perusahaan Perbankan

No	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Total Hutang	Total Ekuitas	Beban Pajak Penghasilan
1	BBCA	2017	23321150	750319671	614940262	131401694	5837593
		2018	25851660	824787944	668438779	151753427	6854404
		2019	28569974	918989312	740067127	174143156	7719024
		2020	27147109	1075570256	885537919	184714709	6421398
2	BBNI	2017	13770592	709330084	584086818	100903304	3394795
		2018	15091763	808572011	671237546	110373789	4728952
		2019	15508583	845605208	688489442	125003948	3860523
		2020	3321442	891337425	746235663	112872199	1790711
3	MEGA	2017	1300043	82297010	69232394	13064616	349116
		2018	1599347	83761946	69979273	13782673	402674
		2019	2002733	100803831	85262393	15541438	505678
		2020	3008311	112202652	93994503	18208149	706742

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2021)

(dalam jutaan rupiah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa PT. Bank Central Asia Tbk. memiliki total asset pada tahun 2019 sebesar Rp. 918.989.312.000.000 dan beban pajak penghasilan sebesar Rp. 7.719.024.000.000 sedangkan pada tahun 2020 total asset yang dimiliki sebesar Rp. 1.075.570.256.000.000 dan beban pajak penghasilan sebesar Rp. 6.421.398.000.000. dapat dilihat bahwa PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. memiliki laba bersih pada tahun 2018 sebesar Rp. 15.091.763.000.000 dan beban pajak penghasilan sebesar Rp. 4.728.952.000.000 sedangkan pada tahun 2019 memiliki laba bersih sebesar Rp. 15.508.583.000.000 dan beban pajak penghasilan sebesar Rp. 3.860.523.000.000. Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa PT. Bank Mega Tbk. memiliki total hutang pada tahun 2017 sebesar Rp. 69.232.394.000.000 dan beban pajak penghasilan sebesar Rp. 349.116.000.000 sedangkan total hutang pada tahun 2018 sebesar Rp. 69.979.273.000.000 dan beban pajak penghasilan sebesar Rp. 402.674.000.000

KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Menurut Hery (2015:227), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Menurut Irham Fahmi (2015:135), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan dapat digunakan oleh perusahaan dalam menilai tingkat pengembalian investasi dan penjualan berdasarkan dari jumlah laba yang diperoleh perusahaan

Leverage

Menurut Periansya (2015:39), rasio solvabilitas atau rasio leverage (rasio utang) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Menurut Kasmir (2016:151), rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 3 No 1 2022 hal 108-114

bahwa leverage merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan atau dalam melakukan kegiatan investasi guna memberikan gambaran terhadap keadaan perusahaan kepada pemegang saham.

Loan to Asset Ratio

Menurut Rivai (2012:33), loan to assets ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalamo memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi rasio ini maka tingkat performa perkreditan semakin baik karena semakin besar komponen pinjaman yang diberikano dalam struktur total aktivitya. Menurut Kasmir (2012:317), loan to asset ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank. Semakin tinggi tingkat rasio, menunjukkan semakin rendahnya tingkat likuiditas bank. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa loan to asset ratio yang merupakan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi rasio ini maka tingkat likuiditasnya semakin rendah karena jumlah aseto yang diperlukan untuk membiayai kreditnya semakin besar. Secara umum, apabila likuiditasnya rendah, makao akan menurunkan kepercayaan masyarakat sehingga bank kehilangan kesempatan dalam mendapatkan modal yang murah dari masyarakat.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Veithzal (2013:131) biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Menurut Dendawijaya (2015:119), rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemamuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio yang menggambarkan efesiensi bank dalam menjalankan kegiatannya dengan melakukan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional yang dimana biaya operaional adalah biaya bunga dan biaya operasional lainnya dan sedangkan pendapatan bunga ialah pendapatano bunga dan pendapatan operasional lainnya

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang sistematis berdasarkan data berupa angka-angka yang diperoleh setelah pengolahan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses secara luas melalui www.idx.co.id atau situs resmi perusahaan. Menurut Sugiyono (2018:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudiano ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan finance sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efeko Indonesia 2017 – 2019. Berdasarkan kriteria sampel diatas maka perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitiano ini berjumlah 13 perusahaan x 4 tahuno = 52 sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tenik dokumentasi Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan perusahaano finance sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaio (BEI) periode 2017-2020. Jenis datao yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dari laporano keuangan perusahaan finance sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efeko Indonesia periode 2017-2020 dengan website www.idx.co.id

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 3 No 1 2022 hal 108-.114

HASIL PENELITIAN

Di Indonesia perkembangan perekonomian perbankan cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dimana dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan go public yang harus memiliki nilai transparansi yang tinggi dan wajib melaporkan laporan keuangan audit secara tepat waktu. Perbankan berkaitan erat terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia. Perbankan sebagai sektor industri yang paling dominan dan memberikan nilai tambah yang besar terhadap perusahaan di Indonesia

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	52	,001	,031	,01348	,008433
DER	52	,156	16,079	6,05377	3,172577
LAR	52	,007	,747	,58533	,149150
BOPO	52	,360	,964	,69319	,170063
ETR	52	,012	,491	,24685	,063443
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel III.1 menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel dependen terhadap variabel independen dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel Return On Asset memiliki nilai minimum sebesar 0,001 pada PT. Bank Ganesha Tbk tahun 2018, nilai maksimum sebesar 0,031 pada PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2017. Hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 0,01348 dengan standar deviasi sebesar 0,008433.

2. Variabel Debt to Equity Ratio memiliki nilai minimum sebesar 0,156 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tahun 2018, nilai maksimum sebesar 16,079 pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2020. Hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 6,05377 dengan standar deviasi sebesar 3,172577.

3. Variabel Loan to Asset Ratio memiliki nilai minimum sebesar 0,007 pada PT. Bank Mega Tbk tahun 2017, nilai maksimum sebesar 0,747 pada PT. Bank Maspion Indonesia Tbk tahun 2017. Hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 0,58533 dengan standar deviasi sebesar 0,149150.

4. Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional memiliki nilai minimum sebesar 0,360 pada PT. Bank Mega Tbk tahun 2020, nilai maksimum sebesar 0,964 pada PT. Bank Ganesha Tbk tahun 2020. Hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 0,69319 dengan standar deviasi sebesar 0,170063.

5. Variabel Effective Tax Rate memiliki nilai minimum sebesar 0,012 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tahun 2020, nilai maksimum sebesar 0,491 pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019. Hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 0,24685 dengan standar deviasi sebesar 0,063443.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 3 No 1 2022 hal 108-.114

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,266	,074		3,615	,001
1 ROA	-3,725	1,509	-,495	-2,468	,017
DER	-,002	,003	-,095	-,686	,496
LAR	,084	,055	,198	1,529	,133
BOPO	-,010	,072	-,027	-,142	,888

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data diolah)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel IV.8 maka persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ETR = 0,266 - 3,725 ROA - 0,002 DER + 0,084 LAR - 0,010 BOPO$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa :

1. Nilai koefisien alpha 0,266 berarti secara statistik ketika semua variabel bebas bernilai 0 maka nilai variabel terikat akan bernilai 0,266.

2. Variabel Return on Asset memiliki koefisien regresi sebesar 3,725 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif antara variabel Return on Asset (X1) terhadap Effective Tax Rate sebesar 3,725 yang artinya jika Return on Asset naik sebesar 1 satuan maka Effective Tax Rate akan menurun sebesar 3,725 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

3. Variabel Debt to Equity Ratio memiliki koefisien regresi sebesar 0,002 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif antara variabel Debt to Equity Ratio (X2)

terhadap Effective Tax Rate sebesar 0,002 yang artinya jika Debt to Equity Ratio naik sebesar 1 satuan maka Effective Tax Rate akan menurun sebesar 0,002 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

4. Variabel Loan to Asset Ratio memiliki koefisien regresi sebesar 0,084 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel Loan to Asset Ratio (X3) terhadap Effective Tax Rate sebesar 0,084 yang artinya jika Loan to Asset Ratio naik sebesar 1 satuan maka Effective Tax Rate akan meningkat sebesar 0,084 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

Variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional memiliki koefisien regresi sebesar 0,010 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif antara variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (X4) terhadap Effective Tax Rate sebesar 0,010 yang artinya jika Beban Operasional dan Pendapatan Operasional naik sebesar 1 satuan maka Effective Tax Rate akan menurun sebesar 0,010 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Effective Tax Rate

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return on asset berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap effective tax rate pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini didukung oleh Citra Lestari Putri, Maya Febrianty Lautania (2016), yang memberikan kesimpulan bahwa return on asset berpengaruh terhadap effective tax rate. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 3 No 1 2022 hal 108-114

bahwa return on asset berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap effective tax rate pada perusahaan perbankan yang terdapat di BEI pada tahun 2017 – 2020, dikarenakan return on asset berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang dimilikinya dan mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik dan semakin efektif pengelolaan aset suatu perusahaan. Dan hubungan antara profitabilitas dan effective tax rate bersifat langsung dan signifikan. Tingkat pendapatan cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan, sehingga perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi cenderung memiliki pajak yang tinggi.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Effective Tax Rate

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap effective tax rate pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini didukung oleh Khusniyah Tri Ambarukmi, Nur Diana (2017), yang memberikan kesimpulan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap effective tax rate. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap effective tax rate pada perusahaan perbankan yang terdapat di BEI pada tahun 2017 – 2020, dikarenakan besar dan kecilnya suatu utang dalam perusahaan tidak membuat suatu perusahaan menghindari wajib pajak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini debt to equity ratio tidak menjadi suatu variabel yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan menghindari pajak.

Pengaruh Loan to Asset Ratio (LAR) Terhadap Effective Tax Rate

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa loan to asset ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap effective tax rate pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini didukung oleh Amanda Nur Putri, Gunawan Gunawan (2017), yang memberikan kesimpulan bahwa loan to asset ratio tidak berpengaruh terhadap effective tax rate. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa loan to asset ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap effective tax rate pada perusahaan perbankan yang terdapat di BEI pada tahun 2017 – 2020, dikarenakan hasil penelitian ini membuktikan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif yang harus dibayarkan oleh bank dengan arah positif. Likuiditas dalam penelitian ini diwakili dengan perhitungan LAR yang dirumuskan sebagai total pinjaman dibagi dengan total aset yang oleh bank. Hasil pada penelitian ini yang tidak berpengaruh signifikan antara likuiditas terhadap effective tax rates pada perbankan dapat disebabkan karena tingkat likuiditas pada perbankan relatif sama dikarenakan likuiditas ditujukan untuk memenuhi ketaatan kepada peraturan otoritas moneter.

Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Effective Tax Rate

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap effective tax rate pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini didukung oleh Usman Harun (2016), yang memberikan kesimpulan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap effective tax rate. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap effective tax rate pada perusahaan perbankan yang terdapat di BEI pada tahun 2017 – 2020, dikarenakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 3 No 1 2022 hal 108-.114

faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil. Ketika sesuai dengan standar, maka bank tersebut mampu menyalurkan kredit dengan lancar karena kinerja keuangan bank juga lancar. Kondisi ini juga menandakan bahwa Bank Umum yang menghasilkan Laba besar bisa melakukan keefektifan tarif pajak perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Tax Avoidance (Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020). Leverage tidak berpengaruh secara parsial terhadap Tax Avoidance (Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020). Loan to Asset Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap Tax Avoidance (Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020). BOPO tidak berpengaruh secara parsial terhadap Tax Avoidance (Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020). Profitabilitas, Leverage, Loan to Asset Ratio dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap Tax Avoidance (Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020).

REFERENSI

- Dendawijaya, Lukman. 2015. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia. Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada. Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Periansya. 2015. Analisa Laporan Keuangan. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Pohan, Chairil Anwar. 2013. Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Pradipta dan Supriyadi. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. Jurnal. Universitas Gadjah Mada.
- Rivai, Veithzal dan Rifki Ismail. 2013. Islamic Risk Management For Islamic Bank. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.